DETERMINAN KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 – 2021

[1] Fadilah Akbar, [2] **Lydia Kurniawan**
[1,2,3] Program Studi Akuntansi Keuangan
[1,2]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jl. Salemba Raya no.9A, Jakarta Pusat.
E-mail: [1] lydiakurniawanstieyai@gmail.com; [2]fadil.akbar2501@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of profitability, asset structure and growth of companies partially or simultaneously on the debt policy.This research using purposive sampling method which is a method of determining the number of samples selected at random based on the criteria. During the period 2018 – 2021, is 29 companies were selected as the samples in the research. With the help of Eviews 9 program, the data analysis techniques starting from descriptive statistics tests, then continued with panel data regression analysis, after that the classic assumption test and he last test is hypotesis testing. These results show that three factors, profitability. Assets structure and company growth have affect and significant on the debt policy.

***Keywords**: , asset structure, company growth, debt policy profitability,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021. Penelitian ini menggunakan metode puposive sampling metode penentuan jumlah sampel yang dipilih secara acak berdasarkan kriteria-kriteria. Selama tahun 2018 – 2021 diperoleh 29 perusahaan yang menjadi sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Dengan menggunakan bantuan program Eviews 9, teknik analisis data dimulai dari uji statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi data panel, setelah itu uji asumsi klasik dan terakhir uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, struktur aset secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci : kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur aset, ,

PENDAHULUAN

Dalam era hubungan perdagangan yang ketat, perusahaan pada dasarnya membutuhkan dana yang cukup besar untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Tujuan utama dalam melakukan kegiatan usaha harus memaksimalkan keuntungan. Dalam situasi ini, kebijakan tersebut perlu dikembangkan dan ditelaah untuk menghasilkan kombinasi jumlah uang yang sehat secara ekonomi untuk bisnis serta berinvestasi. Sumber dana bisa didapatkan dari dalam (internal) ataupun dari luar (eksternal). Menurut Wijaya (2017), "Hutang ialah kewajiban berupa utang perusahaan pada pihak lain, seperti kreditur yang harus dilunasi oleh perusahaan tersebut.". Kebijakan hutang ialah jenis informasi yang ditetapkan manajemen dengan tujuan untuk menetapkan posisi keuangan guna untuk mengelola operasi perusahaan

Profitabilitas menyampaikan ide-ide kunci tentang kebijakan hutang yang akan dilakukan. Profitabilitas sendiri memiliki arti sebagai tolak utur atau gambaran dari efektivitas manajerial. Hal ini dapat dibedakan dari keuntungan moneter yang dialami dibandingkan dengan usaha bisnis dan hasil investasi, profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhinya. Dalam penelitian

Husna dan Wahyudi (2016) serta Yuniarti (2013), yang menyatakan profitabilitas dapat mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Sari et al (2019) dimana profitabilitas tidak memiliki pengaruh kepada kebijakan hutang.

Profitabilitas dapat memberi investor wawasan tentang bagaimana pandangan investasi di perusahaan yang bersangkutan. Ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki ambang batas profitabilitas yang tinggi . Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return On Aset

Faktor lainnya yaitu struktur aset. Setiap komponen struktur asset lancar maupun aset tetap, memiliki alokasi yang sedikit. Besarnya asset tetap yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan sejauh mana penggunaan hutang. Ketika suatu perusahaan memiliki sejumlah besar aset, maka dapat memperoleh hutang dalam jumlah aset yang besar dibandingkan dengan perusahaan tanpa aset hal tersebut disebabkan aset dapat digunakan sebagai jaminan. Hasil penelitian dari Fardianti dan Ardini (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara struktur aset terhadap kebijakan hutang. Hal ini berbeda dari penelitian Kusumi dan Eforis (2020) yang terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara struktur aset kepada kebijakan hutang.

Aset tetap dan total aset merupakan perbandingan struktur aset untuk menentukan alokasi dana pada setiap komponen. Perusahaan yang memiliki struktur asset kemungkinan semakin besar meningkatnya aktivitas pendanaan

Faktor lain yang berkontribusi terhadap kebijakan hutang ialah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan untuk memperluas cakupannya. Terdapat hubungan antara ambang batas ekspansi usaha dengan rasio hutang pada perusahaan yang menggunakan hutang untuk berkembang sehingga memiliki hubungan dengan debt ratio. Hasil penelitian terdahulu dari Maulesu (2021), menunjukkan apabila pertumbuhan perusahaan terdapat pengaruh kepada kebijakan hutang. Dan ketika tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka perusahaan memerlukan dana besar yang berasal dari eksternal. Hal ini berbeda pada penelitian Anam et al (2015), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Pertumbuhan perusahaan menurut Fahmi (2012) ialah ukuran perusahaan yang dalam menghadapi ketidaksetaraan rasial yang mengancam beberapa keunggulan kompetitif di dalam perkembangan ekonomi dan di dalam industri. Penjualan menjadi persepsi yang dapat dinilai dalam rasio ini. Ketika perusahaan sedang mengalami ekspansi hal yang disadari adalah tingkat pertumbuhan suatu perusahaan

Penelitian ini akan membahas profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021 . Peneliti tertarik untuk mengkaji variabel-variabel tersebut dengan kebijakan hutang sebagai variabel dependen dan profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen.

METODE

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan asosiatif untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pada penelitian ini populasi yang digunakan merupakan perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yaitu sebanyak 193 perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini sampel berjumlah 29 perusahaan. Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 116 sampel (29 x 4 tahun) Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f dengan menggunakan software Eviews 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Date: 07/04/22 Time: 15:30
Sample: 2018 2021

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.065566	0.399252	0.098746	0.352325
Median	0.055814	0.388366	0.080889	0.340299
Maximum	0.164640	0.781027	0.695831	0.634989
Minimum	0.000447	0.130331	-0.170829	0.081293
Std. Dev.	0.040113	0.165847	0.121415	0.158466
Skewness	0.409755	0.424777	2.118224	-0.056873
Kurtosis	2.305098	2.385130	10.89169	1.755082
Jarque-Bera	5.580010	5.315742	387.7600	7.553329
Probability	0.061421	0.070097	0.000000	0.022899
Sum	7.605601	46.31320	11.45459	40.86972
Sum Sq. Dev.	0.185037	3.163095	1.695286	2.887807
Observations	116	116	116	116

Berdasarkan hasil olahan Eviews didapatkan minimum, maximum dan mean dari variabel dependen dan independen dari 29 sampel perusahaan manufaktur.

Variabel Kebijakan Hutang (Y) didapatkan nilai minimum 0,081293, nilai maximum 0,634989 dan nilai mean sebesar 0,352325.

Variabel Profitabilitas (X1) didapatkan nilai minimum 0,000447, nilai maximum 0,164640 dan nilai mean sebesar 0,065566.

Variabel Struktur Aset (X2) didapatkan nilai minimum 0,130331, nilai maximum 0,781027 dan nilai mean sebesar 0,399252. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3) didapatkan nilai minimum -0,170829, nilai maximum 0,695831 dan nilai mean sebesar 0,098746

Uji Normalitas

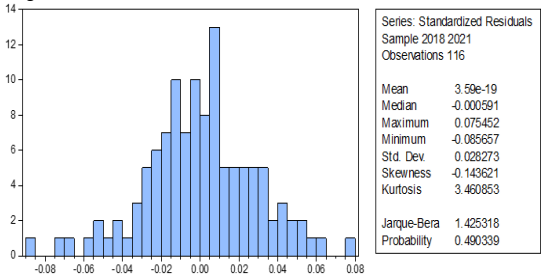

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Grafik pada gambar 1 nilai dari Jarque-Bera sebesar 1,425318 dan nilai probabilitas sebesar 0,490339 hal ini menandakan hasil uji data residual terdistribusi normal dan model regresi dapat disimpulkan normalitas karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,490339 > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil semua variable bebas mempunyai nilai Tolerance > 0,10 (10%) dan nilai VIF < 10,00 maka dapat diketahui tidak ada gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.437625	0.102454
X2	-0.437625	1.000000	-0.106739
X3	0.102454	-0.106739	1.000000

Uji Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3 Kesimpulan Hasil Pemilihan Pengujian Model Regresi Data Panel

Uji Pemilihan Model	Hasil Pengujian Model	Model Terpilih
Chow Test	*CEM vs FEM*	*FEM*
H_0 = CEM		
H_1 = FEM	*Chi-square*	
H_0 jika Uji *Chi-square* Prob > α 0,05	prob = 0,0000	
H_1 jika Uji *Chi-square* Prob < α 0,05	< α 0,05	
Hausman Test	*REM vs FEM*	*FEM*
H_0 = REM		

H_1 = FEM	*Random Prob = 0,0056 < α 0,05*
H_0 jika Uji *Hausman* Prob > α 0,05	
H_1 jika Uji *Hausman* Prob < α 0,05	

Adapun persamaan model regresi data panel dengan Fixed *Effect* Model adalah:

$$Y = 0.527620 + (-0.701855)*X_1 + (-0.333332)*X_2 + 0.038546*X_3$$

Keterangan :

Y : Kebijakan Hutang

X1 : Profitabilitas

X2 : Struktur Aset

X3 : Pertumbuhan Perusahaan

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/30/22 Time: 15:51
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 29
Total panel (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.527620	0.042157	12.51561	0.0000
X1	-0.701855	0.156831	-4.475245	0.0000
X2	-0.333332	0.093560	-3.562756	0.0006
X3	0.038546	0.033774	1.141306	0.2570

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.968168	Mean dependent var	0.352325
Adjusted R-squared	0.956420	S.D. dependent var	0.158466
S.E. of regression	0.033081	Akaike info criterion	-3.750768
Sum squared resid	0.091925	Schwarz criterion	-2.991157
Log likelihood	249.5445	Hannan-Quinn criter.	-3.442409
F-statistic	82.41408	Durbin-Watson stat	1.447532
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan Eviews 9

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Berdasarkan pada tabel 4, nilai koefisien dari variabel profitabilitas (X1) sebesar -0,701855 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 < 0,05. Artinya, bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Husna dan Wahyudi (2016) dan Yuniarti (2013) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Namun bertentangan dengan penelitian Nainggolan et al (2021) yang menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang . Berdasarkan pada tabel 4, nilai koefisien dari variabel struktur aset (X2) sebesar -0,333332 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0006 < 0,05. Hasil tersebut menandakan bahwa struktur aset secara parsial berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap kebijakan hutang.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Fardianti dan Andini (2021) serta Kusumi dan Eforis (2020) yang menjelaskan bahwa strutkur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Berdasarkan pada tabel 4, nilai koefisien dari variabel pertumbuhan perusahaan (X3) sebesar 0,038546 dengan nilai signifikansi sebesar 0,2570 > 0,05. Hasil tersebut menandakan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Anam et al (2015) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Namun bertentangan dengan penelitian Maulesu (2021) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. Berdasarkan pada tabel 4 koefisien diperoleh nilai statistik F sebesar 82,41408 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000000 < 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Dari hasil analisis koefisien determinasi (R2) diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,956420 yang berarti bahwa variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan mampu menyatakan hubungan terhadap kebijakan hutang sebesar 95,64%, sisanya sebesar 4,36% dinyatakan pada variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan lain-lain.

SIMPULAN

Berlandaskan uji data dan pembahasan penelitian maka bisa ditarik kesimpulan ketiga variabel yaitu profitabilitas, struktur asset dan pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahan manufaktur periode 2018 - 2021, dan hasil koefisien determinasi sebesar 95,64%, sedangkan sisanya 4,36% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kedepannya diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian, menambah masa periode penelitian serta menggunakan variabel lain dan diharapkan bagi investor dapat menganalisa profitabilitas dan struktur aset yang terdapat pengaruh pada kebijakan hutang sebelum melakukan keputusan dalam berinvestasi.

Implikasi penelitian ini bahwa sesuai dengan hasil penelitia bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang, namun perlu diperhatikan dalam penggunaan hutang. Selanjutnya struktur aset menjadi dasar dalam jaminan peminjaman, semakin besar aset yang dimiliki menjadi mudah bagi perusahaan mendapatkan pinjaman. Meskipun pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh namun tetap perlu diperhatikan, laporan keuangan dari tahun ke tahun menjadi acuan dalam keputusan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran investor dalam melakukan analisis rasio laporan keuangan perusahaan guna mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, H., Ernayani, R., & Dwi, C. (2015). Pengaruh Strukutr Aset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. JP. Retrieved from http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/758/791

Clarashinta, D. A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Retrieved from https://eprints.uny.ac.id/15507/

Faardiati, S. A., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, GCG dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. JIRA. Retrieved from http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4007

Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Gujarati, D. N. (2018). Ekonomi Dasar. Jakarta: Erlangga.

Hidayat, A. A. (2013). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.

Husna, R., & Wahyudi. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. Neo-Bis. doi:doi:https://doi.org/10.21107/nbs.v10i2.2433.g2010

Kusumi, B. A., & Eforis, C. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Saham Institusional dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. ULTIMA Accounting. Retrieved from https://ejournals.umn.ac.id/index.php/Akun/article/view/1733

Maulesu, R. M. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. Retrieved from http://eprints.perbanas.ac.id/8586/

Nainggolan, B., Manalu, R. A., & Napitulu, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting. doi:https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2591

Riduwan, & Kuncoro. (2012). Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung: Alfabeta.

Sari, D. P., Iskandar, R., & Gafur, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. JIAM. doi:http://dx.doi.org/10.29264/jiam.v3i4.3199

Wijaya, D. (2017). Manajemen Keuangan Konsen dan Penerapannya. Jakarta: Grasindo.

Yuniarti, A. M. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. AAJ, 447-454. doi:https://doi.org/10.15294/aaj.v2i4.4171

Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: DeePublish.